JEIL | JOURNAL EDUCATIONAL OF INDONESIA LANGUAGE
Volume 5, Number 2, Tahun terbit 2024, Page 40-62 ,
ISSN : 2746-4083

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *RADEC* BERBANTUAN MEDIA *ASSEMBLR EDU* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS BIOGRAFI

Nisrina Jehan Naura[1] ,Ratna Dewi Kartikasari [2]
Universitas Muhammadiyah Jakarta
Nisrinajehan411@gmail.com , ratna.dewikartikasari@umj.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini berdasarkan oleh rendahnya keterampilan menulis teks biografi dan rendahnya minat menulis peserta didik, oleh karena itu peneliti berupaya menerapkan model pembelajaran *Read, Answer, Create, Discuss, and Explain (RADEC)* berbantuan media *Assemblr Edu* dalam pembelajaran menulis teks biografi untuk meningkatkan minat dan keterampilan menulis peserta didik. Adapun tujuan penelitian ini adalah guna memahami pengaruh model pembelajaran *RADEC* berbantuan media Assemblr Edu terhadap keterampilan menulis teks biografi. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Permata 2 Bogor dengan melibatkan sampel yang berjumlah 65 peserta didik yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelas MPLB 1 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 32 peserta didik dan kelas MPLB 2 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 33 peserta didik, pengambilan sampel ini menggunakan teknik simple random sampling. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif (*true experiment*) dengan rancangan *post-test-only*. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat adanya pengaruh signifikan antara kelas eksperimen yang telah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *RADEC* berbantuan media *Assemblr Edu*. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis statistik menggunakan rumus uji-t, berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai sig. (2-tailed) nilai probabilitas lebih kecil dari signifikan (0,00 < 0,05) berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai uji-t = 8,725, df = 63, dan sig (2-tailed) = 0,000 < 0,05. Maka Ho ditolak dan Ha diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *RADEC* berbantuan media *Assemblr Edu* terhadap keterampilan menulis teks biografi.

Kata Kunci: Model *RADEC*, Media *Assemblr Edu*, Menulis Teks Biografi

JEIL | JOURNAL EDUCATIONAL OF INDONESIA LANGUAGE
Volume 5, Number 2, Tahun terbit 2024, Page 40-62 ,
ISSN : 2746-4083

ABSTRACT

The background of the study is the students' low biography text writing skills and their low interest in writing. In that case, the researcher tried to apply the Read, Answer, Create, Discuss, and Explain (RADEC) learning model assisted by Assemblr Edu media in learning to write biography text. This research is to increase students' interest and writing skills. The purpose of this study is to determine the effect of the Read, Answer, Create, Discuss, and Explain (RADEC) learning model assisted by Assemblr Edu media on biography text writing skills. This research was conducted at SMK Permata 2 Bogor by involving a sample of 65 students who were divided into 2 groups. Those two groups are MPLB 1 class as an experimental class of 32 students and MPLB 2 class as a control class of 33 students, this sampling used simple random sampling technique. This research method uses quantitative methods (true experiment) with post-test-only design. From the results of the research that has been done. From the findings, there is a significant influence between the experimental class that has been given treatment using the RADEC learning model assisted by Assemblr Edu media. This can be seen from the results of statistical analysis using the t-test formula, based on the calculation results obtained sig. (2-tailed) probability value is smaller than significant (0.00 < 0.05) based on the calculation results obtained t-test value = 8.725, df = 63, and sig (2-tailed) = 0.000 < 0.05. Then Ho is rejected and Ha is accepted. Therefore, it can be concluded that there is an effect of the application of the RADEC learning model assisted by Assemblr Edu media on biography text writing skills.

Keywords: Radec Model, Assemblr Edu Media, Biography Text Writing

JEIL | JOURNAL EDUCATIONAL OF INDONESIA LANGUAGE
Volume 5, Number 2, Tahun terbit 2024, Page 40-62 ,
ISSN : 2746-4083

PENDAHULUAN

Memberikan bimbingan dan arahan kepada seseorang agar menjadi pribadi yang berkualitas, bermartabat, dan berpendidikan adalah upaya dari pendidikan. Pendidikan selalu berkaitan erat dengan proses pembelajaran. Sekolah sebagai implementasi pendidikan moral adalah sarana untuk menciptakan interaksi antara pendidik dan peserta didik. Pendidik dituntut untuk berperan dengan aktif dalam proses mengajar agar hasil pembelajaran yang diharapkan bisa tercapai. Akan tetapi, bukan hanya pendidik yang secara aktif berkontribusi pada kegiatan belajar mengajar, peserta didik diharuskan untuk memiliki keaktifan dan berinteraksi agar pembelajaran tersebut efektif dan dapat dipahami.

Proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah, peran pendidik bukanlah seseorang yang harus mendominasi pembelajaran, akan tetapi tugas yang terpenting adalah mengarahkan dan menuntun peserta didik untuk aktif memahami pengetahuan dan mendapatkan ilmu. Setelah mendapatkan pemahamannya, selanjutnya peserta didik harus berupaya secara mandiri untuk mengembangkan ilmu yang telah didapatnya selama proses pembelajaran yang telah berlangsung di sekolah.

Allah SWT berfirman dalam Alquran surat Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢)

اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya:

(1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (3) Bacalah! Tuhanmulah Yang Mahamulia, (4) yang mengajar (manusia) dengan

JEIL | JOURNAL EDUCATIONAL OF INDONESIA LANGUAGE
Volume 5, Number 2, Tahun terbit 2024, Page 40-62 ,
ISSN : 2746-4083

pena. (5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

Berdasarkan ayat Alquran di atas, Allah memerintahkan manusia untuk membaca dengan menyebut nama-Nya sang pencipta manusia dari segumpal darah. Ayat tersebut menyoroti pentingnya ilmu pengetahuan dan pendidikan yang dianugerahkan oleh Allah untuk manusia melalui pena. Hal ini menunjukan bahwa sumber pengetahuan sejati berasal dari-Nya. Dari ayat tersebut Allah mengingatkan bahwa manusia hanya akan mendapatkan pahala sesuai dengan usaha dan kerja kerasnya dalam mencari pengetahuan dan beramal saleh.

Keaktifan peserta didik di dalam kelas menjadi nilai lebih saat proses belajar dan mengajar. Belajar adalah berbuat, yang artinya tidak mungkin belajar tanpa dibersamakan dengan aktivitas. Setiap peserta didik yang aktif selama proses pembelajaran maka akan mendapatkan sebuah pengalaman belajar, sebaliknya yang pasif selama proses belajar tidak akan mendapatkan sebuah pengalaman belajar. Sangat diharapkan peserta didik untuk memperhatikan penyajian bahan materi ajar yang telah disampaikan oleh pendidik, untuk diolah dan dikembangkan sesuai dengan kemampuan agar ilmu tersebut bisa bermanfaat dan disalurkan kembali pada khalayak.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu dari sekian banyaknya bahasa di dunia dan merupakan salah satu pelajaran wajib untuk dipelajari dalam ranah pendidikan formal. Pelajaran bahasa Indonesia adalah pilar penting bagi peserta didik untuk mempunyai atau menguasai keterampilan berbahasa. Terampil dalam berbahasa merupakan kompetensi dalam mempergunakan atau mengolah bahasa dalam rangka

JEIL | JOURNAL EDUCATIONAL OF INDONESIA LANGUAGE
Volume 5, Number 2, Tahun terbit 2024, Page 40-62 ,
ISSN : 2746-4083

mengkomunikasikan serta memahami ide-ide yang disampaikan oleh orang lain. Keterampilan berbahasa mencakup atas empat dasar keterampilan, yaitu keterampilan mendengar, membaca, berbicara, serta menulis. Keterampilan mendengar serta kemampuan terhadap bacaan ialah termasuk ke dalam kemampuan pemahahaman bahasa aktif reseptif atau menyerap informasi bahasa, sementara itu untuk keterampilan komunikasi lisan (bicara) dan tertulis merupakan kemampuan aktif produktif (mengungkapkan pesan) termasuk ke dalam. Keempat keterampilan berbahasa tersebut sudah seharusnya semua peserta didik dapat mengetahui dan menguasainya.

Keterampilan menulis memerlukan sebuah pemikiran yang kreatif dan kritis, karena dalam proses menulis sangat dibutuhkan kemampuan berpikir dan bernalar. Dalam kegiatan menulis tersebut akan menghasilkan sebuah tulisan kemudian akan menjadi sebuah gagasan, ide, dan informasi kepada pembaca. Oleh karena itu, keterampilan menulis harus diasah melalui latihan dan memiliki pengetahuan mengenai keterampilan berbahasa, karena menulis bukanlah hal yang didapat secara alami. Keterampilan menulis adalah satu bagian dari literasi. Kegiatan membaca dan menulis disebut sebagai Ibu dari literasi. Mengembangkan literasi di dalam proses pembelajaran memberikan dampak yang besar untuk perkembangan keterampilan berbahasa peserta didik.

Menulis adalah salah satu aktivitas komunikasi bahasa yang menggunakan tulisan sebagai medianya. Menulis merupakan suatu kegiatan seorang dalam menuangkan sebuah pengetahuan, pengalaman, kebahasaan,

JEIL | JOURNAL EDUCATIONAL OF INDONESIA LANGUAGE
Volume 5, Number 2, Tahun terbit 2024, Page 40-62 ,
ISSN : 2746-4083

produktif, dan ekspresif (Istiqomah & Karim, 2018). Menulis sebuah proses di mana penulis mengekspresikan sebuah ide gagasan, atau pengalaman melalui kata-kata yang tertulis. Hal ini adalah sebuah bentuk komunikasi yang sangat penting karena dari menulis akan menghasilkan sebuah penyampaian informasi, berbagi pengetahuan, dan dapat digunakan untuk bertukar pikiran dengan orang lain. Oleh karena itu, bahasa bisa menjadi sarana sebagai pengembangan kemampuan berpikir seseorang. Proses pembelajaran bahasa, peserta didik sangat dituntut untuk mampu menulis sebuah teks dan mampu mengembangkan teks tersebut dengan tataran bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Salah satu materi pembelajaran yang ada di dalam mata pelajaran bahasa Indonesia adalah teks biografi. Menulis biografi suatu bentuk kegiatan yang melibatkan sebuah penyajian atau penuturan tentang perjalanan dan pencapaian hidup seseorang. Menulis teks biografi tulisan yang menceritakan mengenai tokoh-tokoh yang berpengaruh di dunia. Dalam proses menulis teks biografi, peserta didik harus menggambarkan dengan rinci mengenai aspek-aspek penting kehidupan tokoh maupun masing-masing dari individu tersebut. Aspek tersebut meliputi latar belakang, pengalaman, dan pencapaian yang telah diraih. Peserta didik diharapkan mampu mengumpulkan dan menyusun kata-kata yang memikat untuk menggambarkan tokoh tersebut, sehingga dapat menarik perhatian serta membangkitkan minat pembaca untuk mengikuti kisah hidupnya.

Proses penulisan, peserta didik perlu menggabungkan kosakata yang menghidupkan sebuah narasi biografi, menyoroti

JEIL | JOURNAL EDUCATIONAL OF INDONESIA LANGUAGE
Volume 5, Number 2, Tahun terbit 2024, Page 40-62 ,
ISSN : 2746-4083

momen yang penting, dan menampilkan sisi pribadi yang unik dari tokoh tersebut. Dengan demikian, peserta didik diharapkan mampu untuk menciptakan sebuah narasi yang menginspirasi serta tulisan tersebut dapat memikat perhatian pembaca. Dengan mempelajari teks biografi, diharapkan peserta didik dapat mengembangkan karakter yang dapat memiliki pengetahuan, keterampilan, kreativitas, kemandirian, dan moral yang baik sesuai dengan tujuan yang tercantum didalam kurikulum merdeka.

Minat belajar peserta didik di dalam kelas turut dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya model atau gaya pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik. Model pembelajaran adalah suatu kerangka atau sebuah metode yang digunakan oleh pendidik atau pendidik dalam merancang dan menyampaikan proses pembelajaran. Model pembelajaran mencakup berbagai strategi, pendekatan, dan teknik yang digunakan untuk membangun pemahaman dan pengembangan keterampilan peserta didik. Model pembelajaran dapat beragam, mencakup pendekatan seperti kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berfokus pada peserta didik, dan lain sebagainya. Setiap model memiliki karakteristik khusus yang dapat mempengaruhi komunikasi diantara tenaga didik dengan siswa serta cara siswa memproses informasi.

Penerapan model pembelajaran bertujuan untuk menciptakan sebuah lingkungan belajar yang efisien dan menginspirasi peserta didik agar mencapai pemahaman yang lebih mendalam. Model pembelajaran haruslah merujuk pada strategi atau teknik pengajaran yang diterapkan oleh pendidik bertujuan

JEIL | JOURNAL EDUCATIONAL OF INDONESIA LANGUAGE
Volume 5, Number 2, Tahun terbit 2024, Page 40-62 ,
ISSN : 2746-4083

untuk memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik bertujuan untuk mencapai target pembelajaran. Meskipun demikian, kenyataannya masih terdapat pendidik yang belum berhasil menginspirasi peserta didik untuk mampu menjadi pribadi yang aktif ketika proses pembelajaran. Kendala ini muncul karena sistem pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik belum optimal. Demi mencapai lingkungan pembelajaran yang efektif, pendidik harus merancang dan memakai model pembelajaran yang cocok sesuai materi pelajaran yang nantinya dipelajari.

Contoh model pembelajaran yang memiliki potensi dalam mendorong peserta didik untuk mengerti sebuah konsep dan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memberikan uraian ilmiah, secara lisan maupun tulisan, ialah metode pembelajaran *RADEC*. Model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, and Create* adalah suatu model pembelajaran yang mampu memotivasi peserta didik untuk memperoleh keterampilan pada abad ke-21 dan memahami konsep pembelajaran yang sedang dipelajarinya. Model pembelajaran ini mewajibkan seorang peserta didik untuk meningkatkan kemampuan tingkat tinggi. Peran dan tanggung jawab seorang pendidik sangatlah penting di dalam proses menjalankan model pembelajaran ini, agar proses pembelajaran berjalan secara efisien dan mendorong partisipasi peserta didik pada kegiatan pembelajaran.

Di era digital sekarang ini, semua kegiatan cenderung dialihkan melalui pemanfaatan teknologi, hal ini termasuk dalam konteks pembelajaran materi teks biografi di sekolah. Pemanfaatan sarana pembelajaran ketika sedang aktivitas belajar mengajar memiliki

JEIL | JOURNAL EDUCATIONAL OF INDONESIA LANGUAGE
Volume 5, Number 2, Tahun terbit 2024, Page 40-62 ,
ISSN : 2746-4083

peran vital untuk mendorong proses pembelajaran di kelas. *Augmented Reality (AR)* merupakan sebuah teknologi yang mengintegrasikan elemen-elemen dari dunia maya dan dunia nyata, memberikan kemampuan bagi seorang pendidik untuk memproyeksikan konsep-konsep abstrak secara interaktif. Pemanfaatan AR tidak hanya menarik akan tetapi juga untuk mempermudah penggunaannya dalam menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran.

Pendidik dapat memanfaatkan teknologi AR sebagai sarana pembelajaran untuk menjelaskan materi kepada peserta didik. Dalam situasi ini, pemanfaatan media pembelajaran dapat meningkatkan efisiensi serta kualitas pembelajarn. Dengan demikian, tenaga didik tidak sekedar memiliki pemahaman yang baik terhadap materi, melainkan juga menguasai berbagai jenis media yang bisa dimanfaatkan untuk memberikan pelajaran demi mencapai tujuan pengajaran yang diinginkan.

Proses belajar mengajar, keberhasilan untuk memahami penjelasan materi sangat bergantung kepada minat peserta didik. Minat peserta didik memiliki peran yang signifikan dalam pembelajaran, sehingga seorang pendidik sangat perlu memanfaatkan media pembelajaran yang menarik, terutama pada saat sesi pembelajaran. Jika pendidik tidak dapat menyajikan materi sesuai dengan ketertarikan peserta didik, maka kemungkinan hasil yang didapat adalah peserta didik tidak akan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Minat belajar memiliki dampak yang positif terhadap tingkat konsentrasi peserta didik terhadap materi pelajaran yang diajarkan. Salah satu platform *Augmented Reality*

JEIL | JOURNAL EDUCATIONAL OF INDONESIA LANGUAGE
Volume 5, Number 2, Tahun terbit 2024, Page 40-62 ,
ISSN : 2746-4083

(AR) yang lebih dikenal dengan *Assembler Edu*, yang memungkinkan pengguna untuk menciptakan dan mengintegrasikan objek virtual ke dalam dunia nyata menggunakan perangkat mobile.

Kenyataannya, banyak siswa yang belum mampu membuat tulisan secara tepat, khususnya dalam menulis teks biografi. Penulisan teks biografi sangat memerlukan penggambaran yang detail dan menari mengenai tokoh-tokoh tertentu. Namun, berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan pendidik di SMK Permata 2 Bogor, ditemukan bahwa minat dan kemampuan menulis peserta didik masih kurang. Pernyataan tersebut bisa diakibatkan karena model pembelajaran yang kurang variatif dan kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik, sehingga dapat menyebakan rendahnya minat belajar peserta didik.Memberikan bimbingan dan arahan kepada seseorang dengan agar menjadi pribadi yang berkualitas, bermartabat, dan berpendidikan adalah upaya dari pendidikan. Pendidikan selalu berkaitan erat dengan proses pembelajaran. Sekolah sebagai implementasi pendidikan moral adalah sarana untuk menciptakan interaksi antara pendidik dan peserta didik. Pendidik diharuskan berperan dengan aktif dalam proses mengajar agar hasil pembelajaran yang diharapkan bisa tercapai. Akan tetapi, bukan hanya pendidik yang berperan aktif di dalam proses pembelajaran, peserta didik diharuskan untuk aktif dan berinteraksi agar pembelajaran tersebut efektif dan dapat dipahami.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori melalui

JEIL | JOURNAL EDUCATIONAL OF INDONESIA LANGUAGE
Volume 5, Number 2, Tahun terbit 2024, Page 40-62 ,
ISSN : 2746-4083

pengukuran variabel penelitian menggunakan data numerik serta menganalisis data tersebut menggunakan statistik (Paramita, 2015: 16). Menurut Priadan dan Sunarsi (2021: 24), metode penelitian kuantitatif adalah upaya penyelidikan suatu peristiwa dengan mengumpulkan data yang mampu diukur atau dihitung mempergunakan cara statistika, matematika, atau komputasi. Penelitian kuantitatif merupakan proses mengumpulkan, memproses, mengamati, dan menampilkan data berdasarkan kuantitas atau jumlah dengan cara yang objektif, bertujuan untuk memecahkan masalah tertentu atau melakukan pengujian hipotesis guna memperkaya konsep-konsep dasar (Duli, 2019: 3). Pengumpulan data yang dapat diukur secara numerik, serta melakukan analisis statistik untuk menggali hubungan antara variabel, menguji hipotesis, dan mencapai pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena yang akan diteliti. Menurut Machali (2021: 23) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang mengandalkan pemanfaatan data dalam bentuk angka secara signifikan diawali dengan mengumpulkan data, mengolah, hingga kesimpulan atau analisisnya. Dalam penyajian hasilnya, penelitian kuantitatif cenderung menampilkan dan menginterpretasikan data numerik dengan menggunakan berbagai bentuk visual seperti diagram, tabel, grafik, atau representasi visual lainnya.

Peneliti mengumpulkan data untuk menentukan apakah hasilnya mendukung atau menolak hipotesis yang diajukan. Peneliti menggunakan metode eksperimen nyata, dengan menggunakan dua kelas yang masing-masing kelas disebut kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dilakukan pemilihan dengan acak oleh peneliti. Kelas eksperimen diberi perlakuan

JEIL | JOURNAL EDUCATIONAL OF INDONESIA LANGUAGE
Volume 5, Number 2, Tahun terbit 2024, Page 40-62 ,
ISSN : 2746-4083

(treatment) berupa menulis teks biografi dengan menerapkan metode pembelajaran RADEC melalui media Assemblr Edu, sementara itu kelas control tidak mendapatkan perlakuan menerapkan model pembelajaran RADEC melalui media Assemblr Edu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yulianti, dkk (2022) dengan judul Penerapan "Model Pembelajaran RADEC terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa". Peneliti menerapkan metode pra-eksperimen dengan desain satu kelompok pretest-posttest. Alat ukur yang dimanfaatkan ialah tes soal untuk mengukur keahlian berpikir kritis dan lembar observasi. Pengukuran kemampuan berpikir kritis dilaksanakan melalui dua tahapan, yakni tahap pretest dan posttest. Berdasar pada studi ini, skor pretest yang diperoleh yaitu 74, sementara rerata skor posttest mencapai 86. Hal ini menunjukkan adanya pertambahan tingkat keterampilan berpikir kritis pada peserta didik antara sebelum dan setelah menerapkan model pembelajaran RADEC.

Adapun hasil perhitungan SPSS sebagai berikut.

a. Hasil Data dan Perhitungan Statistika Postest Kelas Eksperimen.

Data ini didapatkan dari 33 peserta didik yang menjalankan *postest* keterampian menulis teks biografi dan skor rata-rata pada kelas eksperimen yaitu sebesar 80.76 hasil tersebut berdasarkan perhitungan SPSS.

Tabel 1 Data Hasil Postest Kelas Eksperimen

No	Nama	Nilai
1.	AP	82
2.	ADA	86

JEIL | JOURNAL EDUCATIONAL OF INDONESIA LANGUAGE
Volume 5, Number 2, Tahun terbit 2024, Page 40-62 ,
ISSN : 2746-4083

3.	AS	83
4.	BSH	85
5.	DAK	78
6.	DP	80
7.	EP	81
8.	FPG	88
9.	FE	85
10	HS	79
11.	IM	80
12	IHS	76
13.	JAT	86
14.	KVP	83
15.	KAPR	84
16.	LCKH	78
17.	MJ	81
18.	MDS	77
19.	MFA	80
20.	NA	80
21.	RDF	75
22.	RIY	80
23.	RAP	75
24.	SA	77
25.	SN	80
26.	SNA	82
27.	SPL	83
28.	SS	82
29.	SU	80
30.	TNC	77
31.	TA	79
32.	WS	83
33.	MFHR	80

Berikut adalah hasil dari analisis data *posttest* kelas eksperimen yang telah menerima perlakuan (*treatment*) berupa penggunaan model pembelajaran RADEC berbantuan media *Assemblr Edu*. Setelah proses pembelajaran dengan model ini selesai, selanjutnya dilakukan penghitungan statistik untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil perhitungan statistik pada kelas eksperimen yaitu.

Tabel 2 Deskripsi Data Nilai Postest Kelas Eksperimen

JEIL | JOURNAL EDUCATIONAL OF INDONESIA LANGUAGE
Volume 5, Number 2, Tahun terbit 2024, Page 40-62 ,
ISSN : 2746-4083

Statistics

*Posttest*_Eksperimen

N	Valid	33
	Missing	0
Mean		80.76
Std. Error of Mean		.564
Median		80.00
Mode		80
Std. Deviation		3.241
Variance		10.502
Skewness		.196
Std. Error of Skewness		.409
Kurtosis		-.372
Std. Error of Kurtosis		.798
Range		13
Minimum		75
Maximum		88
Sum		2665

Berdasarkan hasil *posttest* yang dilaksanakan di kelas eksperimen menunjukan bahwa dari 33 peserta didik, skor paling rendah yang didapatkan ialah 75 dan nilai maksimum yaitu 88, dengan rata-rata (mean) 80,76, median 80, modus 80, varians 10,502, dan standar deviasi 3,241. Untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam, data hasil pembelajaran di kelas eksperimen ditampilkan pada tabel distribusi frekuensi. Tabel ini memuat sebaran nilai peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan model RADEC melalui media *Assemblr Edu*, sehingga mempermudah analisis terhadap hasil belajar yang diperoleh dalam kelas eksperimen tersebut.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Postest Kelas Eksperimen

***Posttest*_Eksperimen**

JEIL | JOURNAL EDUCATIONAL OF INDONESIA LANGUAGE
Volume 5, Number 2, Tahun terbit 2024, Page 40-62 ,
ISSN : 2746-4083

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	75	2	6.1	6.1	6.1
	76	1	3.0	3.0	9.1
	77	3	9.1	9.1	18.2
	78	2	6.1	6.1	24.2
	79	2	6.1	6.1	30.3
	80	8	24.2	24.2	54.5
	81	2	6.1	6.1	60.6
	82	3	9.1	9.1	69.7
	83	4	12.1	12.1	81.8
	84	1	3.0	3.0	84.8
	85	2	6.1	6.1	90.9
	86	2	6.1	6.1	97.0
	88	1	3.0	3.0	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Distribusi frekuensi nilai *posttest* kelas eksperimen menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik mendapatkan nilai di rentang 80 hingga 83, dengan 8 peserta didik (24,2%) mendapatkan nilai 80, yang merupakan frekuensi tertinggi. Ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik di kelas eksperimen memiliki performa yang relatif baik setelah intervensi.

b. Hasil Data dan Perhitungan Statistika Posttest Kelas Kontrol

Data nilai ini diperoleh dari 32 peserta didik yang telah mengikuti *posttest* keterampilan menulis teks biografi. Pada kelas kontrol, skor rata-rata yang dicapai adalah 72,75. Hasil ini didapatkan melalui analisis yang dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 27, yang memberikan gambaran komprehensif mengenai pencapaian keterampilan menulis teks biografi di kelas kontrol.

JEIL | JOURNAL EDUCATIONAL OF INDONESIA LANGUAGE
Volume 5, Number 2, Tahun terbit 2024, Page 40-62 ,
ISSN : 2746-4083

Tabel 4 Data Hasil Postest Kelas Kontrol

No	Nama	Nilai
1.	AAP	69
2.	ADD	68
3.	AYSP	65
4.	AK	69
5.	AAF	67
6.	ANK	70
7.	AF	78
8.	DF	66
9.	DA	69
10	ES	76
11.	EA	79
12	H	73
13.	HAH	75
14.	II	76
15.	IF	77
16.	KSR	75
17.	KR	73
18.	LA	79
19.	M	80
20.	MKI	77
21.	MR	71
22.	NPS	76
23.	RAH	69
24.	RA	77
25.	RH	76
26.	RA	73
27.	SAT	71
28.	SNA	70
29.	SMA	69
30.	SMA	70
31.	SK	72
32.	TR	73

Berikut ini adalah hasil perhitungan data *posttest* kelas kontrol yang dianalisis melalui pendekatan statistika. Nilai *posttest* tersebut diambil tanpa adanya penerapan perlakuan khusus (*treatment*), melainkan dengan metode pembelajaran konvensional, yaitu ceramah, tanpa melibatkan penggunaan media tambahan seperti *Assemblr Edu.*

JEIL | JOURNAL EDUCATIONAL OF INDONESIA LANGUAGE
Volume 5, Number 2, Tahun terbit 2024, Page 40-62 ,
ISSN : 2746-4083

Tabel 5 Data Nilai Postest Kelas Kontrol

Statistics

*Posttest*_Kontrol

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		72.75
Std. Error of Mean		.728
Median		73.00
Mode		69
Std. Deviation		4.119
Variance		16.968
Skewness		-.001
Std. Error of Skewness		.414
Kurtosis		-1.068
Std. Error of Kurtosis		.809
Range		15
Minimum		65
Maximum		80
Sum		2328

Berdasarkan hasil nilai *posttest* yang dilaksanakan di kelas kontrol menunjukkan bahwa dari 32 peserta didik , nilai minimum yang diperoleh adalah 65 dan nilai maksimum adalah 80, dengan rata-rata (mean) 72,75, median 73, modus 69, varians 16,968, dan standar deviasi 4,119. Berikut disajikan tabel distribusi frekuensi yang menunjukkan hasil pembelajaran di kelas kontrol lebih jelas.

JEIL | JOURNAL EDUCATIONAL OF INDONESIA LANGUAGE
Volume 5, Number 2, Tahun terbit 2024, Page 40-62 ,
ISSN : 2746-4083

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol

***Posttest*_Kontrol**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	65	1	3.1	3.1	3.1
	66	1	3.1	3.1	6.3
	67	1	3.1	3.1	9.4
	68	1	3.1	3.1	12.5
	69	5	15.6	15.6	28.1
	70	3	9.4	9.4	37.5
	71	2	6.3	6.3	43.8
	72	1	3.1	3.1	46.9
	73	4	12.5	12.5	59.4
	75	2	6.3	6.3	65.6
	76	4	12.5	12.5	78.1
	77	3	9.4	9.4	87.5
	78	1	3.1	3.1	90.6
	79	2	6.3	6.3	96.9
	80	1	3.1	3.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Distribusi frekuensi nilai *posttest* kelas kontrol menunjukkan bahwa dari rentang nilai 65 sampai 80, paling banyak peserta didik mendapatkan nilai mendapatkan nilai 69, yaitu sebanyak 5 peserta didik (15,6%) yang merupakan frekuensi tertinggi, disusul peserta didik dengan nilai 73 dan 76 dengan masing-masing 4 peserta didik (12,5%). Berdasarkan tabel statistic tersebut menunjukkan nilai peserta didik di kelas kontrol

JEIL | JOURNAL EDUCATIONAL OF INDONESIA LANGUAGE
Volume 5, Number 2, Tahun terbit 2024, Page 40-62 ,
ISSN : 2746-4083

mendapatkan nilai lebih rendah daripada kelas eksperimen.

c. Hasil Uji Normalitas Data

Tahap uji normalitas data dilakukan untuk menentukan apakah data sampel dalam penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 27, menggunakan uji Shapiro-Wilk pada tingkat signifikansi 5% (α = 0,05). Jika hasil signifikansi menunjukkan nilai > 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal. Namun, jika nilai signifikansi < 0,05, berarti data tidak berdistribusi normal.

Tabel 7 Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
il i	*Posttest* Eksperimen	.138	33	.114	.975	33	.615
	Posttest Kontrol	.129	32	.193	.959	32	.253

. Lilliefors Significance Correction

Karena jumlah peserta didik masing-masing kelas yang dijadikan sampel berjumlah kurang dari 50, maka uji normalitas yang digunakan ialah pengujian normalitas melalui Shapiro-Wilk. Data pada nilai kelas eksperimen menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,615 (p value > 0,05), diartikan bahwa data berdistribusi secara normal. Sementara untuk data pada kelas kontrol menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,253 (p value > 0,05), artinya data berdistribusi normal. Diperoleh Kesimpulan bahwasanya data nilai

JEIL | JOURNAL EDUCATIONAL OF INDONESIA LANGUAGE
Volume 5, Number 2, Tahun terbit 2024, Page 40-62 ,
ISSN : 2746-4083

pada kelas eksperimen dan kelas control berdistribusi normal.

d. Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah kedua sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama (homogen). Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan menggunakan uji Levene pada perangkat lunak SPSS versi 27. Uji Levene dipilih karena mampu menguji kesamaan varian antar kelompok data. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut: jika nilai signifikansi > 0,05, maka varian antar kedua kelompok data dianggap sama (homogen). Sebaliknya, jika nilai signifikansi < 0,05, maka varian antar kedua kelompok data dianggap tidak sama (tidak homogen). Berdasarkan pengolahan data menggunakan SPSS 27, berikut disajikan hasil uji homogenitas yang telah dilakukan.

Tabel 8 Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
ilai	Based on Mean	3.608	1	63	.062
	Based on Median	3.517	1	63	.065
	Based on Median and with adjusted df	3.517	1	62.974	.065
	Based on trimmed mean	3.606	1	63	.062

Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan Levene's Test menunjukkan nilai *Sig.* sebesar 0,062, yang berarti variansi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen. Hal ini menunjukkan bahwa varian dari dua kelompok adalah sama, sehingga data memenuhi asumsi homogenitas.

JEIL | JOURNAL EDUCATIONAL OF INDONESIA LANGUAGE
Volume 5, Number 2, Tahun terbit 2024, Page 40-62 ,
ISSN : 2746-4083

e. Hasil Uji Hipotesis

Setelah semua uji prasyarat analisis terpenuhi, tahap selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis menggunakan uji t. Uji ini dilakukan untuk mengidentifikasi apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam keterampilan menulis teks biografi antara peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen, metode pembelajaran yang diterapkan adalah model pembelajaran RADEC dengan bantuan media *Assemblr Edu*, sementara di kelas kontrol digunakan metode ceramah sebagai pendekatan pembelajaran. Uji t ini bertujuan untuk mengukur efektivitas kedua metode dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik . Hasil dari uji hipotesis melalui Uji-t Independent Sample menggunakan perangkat lunak SPSS versi 27 disajikan sebagai berikut.

Tabel 9 Uji Hipotesis

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Postest Eksperimen	33	80.76	3.241	.564
	Postest Kontrol	32	72.75	4.119	.728

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval the Difference Lower
Equal variances assumed	3.608	.062	8.725	63	.000	8.008	.918	6.174
Equal variances not assumed			8.693	58.844	.000	8.008	.921	6.164

JEIL | JOURNAL EDUCATIONAL OF INDONESIA LANGUAGE
Volume 5, Number 2, Tahun terbit 2024, Page 40-62 ,
ISSN : 2746-4083

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai sig. (2-tailed) nilai probabilitas lebih kecil dari signifikan (0,00 < 0,05) berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai uji-t = 8,725, df = 63, dan sig (2-tailed) = 0,000 < 0,05. Maka Ho ditolak dan Ha diterima, oleh karena itu uji hipotesis yang sudah dilakukan teruji oleh data, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model RADEC terhadap keterampilan menulis teks biografi kelas X SMK Permata 2 Bogor.

KESIMPULAN

Berdasarkan data dan temuan penelitian serta hasil analisis yang dijelaskan pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari penerapan model pembelajaran RADEC berbantuan media *Assemblr Edu* selama proses pembelajaran. Pengaruh tersebut berdampak pada peningkatan keterampilan menulis teks biografi peserta didik kelas X di SMK Permata 2 Bogor.

1. Peserta didik kelas X SMK Permata 2 Bogor mendapatkan manfaat yang besar dari penggunaan model pembelajaran RADEC berbantuan media *Assemblr Edu* dalam keterampilan menulis teks Biografi. Hasil dari hasil uji t yang telah diuji menggunakan aplikasi SPSS versi 27 bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan hasil nilai Sign (2-tailed) <0,00. Hal ini disebabkan karena adanya penerapan model pembelajaran RADEC berbantuan media *Assemblr Edu* memberikan pengaruh yang signifikan kepada peserta didik kelas X SMK Permata yang terlihat dari hasil posttest keterampilan menulis teks biografi.

JEIL | JOURNAL EDUCATIONAL OF INDONESIA LANGUAGE
Volume 5, Number 2, Tahun terbit 2024, Page 40-62 ,
ISSN : 2746-4083

2. Hasil belajar pada kelas X PLB 1 sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan (treatment) berupa penggunaan model pembelajaran RADEC berbantuan media *Assemblr Edu* berhasil meningkatkan motivasi belajar peserta didik, sehingga menciptakan suasana kelas yang lebih aktif selama proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata peserta didik di kelas eksperimen yang mencapai 80,76, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 72,75. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kelas yang diberikan perlakuan (eksperimen) mendapatkan nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang tidak diberikan perlakuan (kontrol).

DAFTAR PUSTAKA

[1] Istiqomah, N., & Karim, A. (2018, March). Tahun Pelajaran 2017/2018 *Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sd Islam Nu Pungkuran*. In Prosiding Seminar Nasional & Internasional.

[2] Paramita, R. W. D. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*, Edisi 1.

[3] Priadan A, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.

[4] Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan Spss*. Deepublish.

[5] Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif).*

[6] Yulianti, Y., Lestari, H., & Rahmawati, I. (2022). *Penerapan model pembelajaran RADEC terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis* siswa. Jurnal Cakrawala Pendas, *8*(1), 47-56.